

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Change of Pairs* berbasis pendidikan karakter terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan :

1. Kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik tuntas secara individual maupun klasikal. Rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Change of Pairs* berbasis pendidikan karakter sudah mencapai KKM yaitu 84,6429. Persentase ketuntasan sudah melebihi 80 % yaitu 82,1429 % atau 23 dari 28 peserta didik sudah mencapai ketuntasan kemampuan pemahaman konsep.
2. Ada pengaruh motivasi dan kejujuran terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada model pembelajaran *Change of Pairs* berbasis pendidikan karakter sebesar 81% dengan persamaan regresinya adalah  $Y=16,736 + 0,559X_1 + 0,323X_2$ .
3. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Change of Pairs* berbasis pendidikan karakter dengan model pembelajaran ekspositori, dengan rata-rata kelas yang mendapatkan perlakuan 84,6429 dan rata-rata kelas yang tidak mendapat perlakuan 70,0741

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan saran yang diberikan oleh peneliti adalah :

1. Guru sebaiknya mengubah cara pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dan jujur sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan
2. Penerapan model pembelajaran *Change of Pairs*, guru harus bisa membagi waktu dengan baik agar rencana pelaksanaan pembelajaran dapat diterapkan dengan baik
3. Guru dapat menerapkan ataupun memberi variasi model pembelajaran *Change of Pairs* berbasis pendidikan karakter dalam menyampaikan materi logika matematika ataupun materi lain untuk lebih mengasah kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik
4. Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk materi dan obyek yang berbeda agar inovasi dalam pembelajaran akan terus berkembang dan bisa memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia.
5. Guru mempersiapkan rencana pembelajaran yang terkonsep dan efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai